

**KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM TEKS BERITA  
SISWA KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**DELA SYAFIRA  
NIM 2015/15016104**

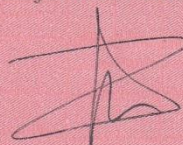
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII  
SMP Pembangunan Laboratorium**  
Nama : Dela Syafira  
NIM : 15016104  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Falkutas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2019  
Disetujui oleh Pembimbing,



Zulfikarni, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198109132008122003

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Dela Syafira  
NIM : 2015/15016104

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi dihadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul



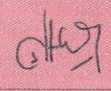
**Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita  
Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium**

Padang, November 2019

### Tim Penguji

- |            |                            |    |
|------------|----------------------------|----|
| 1. Ketua   | : Zulfikarni, S.Pd., M.Pd. | 1. |
| 2. Anggota | : Dra. Emidar, M.Pd.       | 2. |
| 3. Anggota | : Yulianti Rasyid, M.Pd.   | 3. |

### Tanda Tangan

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "*Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium*" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2019  
Yang membuat pernyataan,



Dela Syafira  
NIM 15016104

## ABSTRAK

**Dela Syafira.** 2019. "Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini *pertama*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks ditinjau dari segi tepat penalaran kategori (a) kelogisan dan (b) kesatuan ide dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium. *Kedua*, mendeskripsikan keefektifan kalimat ditinjau dari segi ketepatan kebahasaan kategori (a) ketepatan tata bahasa, (b) ketepatan kata, dan (c) ketepatan ejaan dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Latar penelitian ini dilakukan di SMP Pembangunan Laboratorium, tepatnya di kelas VIII F. Entri dalam penelitian ini berupa teks berita siswa kelas VIII F yang ditinjau dua indikator, yaitu ketepatan penalaran dan ketepatan kebahasaan. Kehadiran dalam penelitian ini sebagai instrumen pengumpulan data (*human instrument*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keefektifan kalimat dari segi ketepatan kebahasaan terdapat 175 kesalahan. Ketidakefektifan kalimat terdapat pada unsur fungsi sintaksis (28 kesalahan), unsur kalimat yang kurang (13 kesalahan), dan unsur kalimat yang mubazir (134 kesalahan). *Kedua*, keefektifan kalimat dari segi ketepatan kata terdapat 19 kesalahan. Ketidakefektifan kalimat ditinjau dari ketepatan konsep terdapat (6 kesalahan) dan ketepatan konteks pemakaian terdapat (13 kesalahan). *Ketiga*, keefektifan kalimat dari segi ketepatan ejaan terdapat 163 kesalahan. Ketidakefektifan kalimat ditinjau dari penulisan huruf kapital (72 kesalahan), penggunaan tanda titik (5 kesalahan), penggunaan tanda koma (40 kesalahan), dan penulisan kata (46 kesalahan) ditinjau dari penulisan kata yang kurang dan penulisan preposisi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium tidak efektif. Hal tersebut dibuktikan dari 278 kalimat yang diteliti, terdapat 77 kalimat efektif dan 201 kalimat tidak efektif dengan 357 kesalahan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Zulfikarni, M.Pd. selaku pembimbing, (2) Mhd. Hafriison, S.Pd., M.Pd selaku penasihat akademik, (3) Dra. Emidar, M.Pd. dan Yulianty Rasyid, M.Pd. selaku tim penguji, (4) Ibu Yenni Fardilah, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia di SMP Pembangunan Laboratorium, dan (5) Siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium selaku informan penelitian ini, dan terutama, orang tua beserta teman-teman yang selalu memberi dukungan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, diucapkan terima kasih.

Padang, November 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA</b>	
<b>PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Batasan Istilah.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Kalimat Efektif.....	13
a. Pengertian Kalimat.....	13
b. Pengertian Kalimat Efektif.....	15
c. Ciri-ciri Kalimat Efektif.....	16
2. Hakikat Teks Berita.....	41
3. Indikator Penganalisisan Kalimat Efektif.....	42
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Konseptual.....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	48
B. Data dan Sumber Data.....	49
C. Instrumen Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Pengabsahan Data.....	50
F. Teknik Penganalisisan Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>

A. Temuan Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	66
1. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium ditinjau dari Unsur Fungsi Sintaksis.....	67
2. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium ditinjau dari Ketepatan Kata.....	71
3. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium ditinjau dari Ketepatan Ejaan.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Simpulan.....	80
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	82
<b>Kepustakaan.....</b>	<b>83</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Indikator Penganalisisan Kalimat Efektif.....	43
Tabel 2. Daftar Identitas Siswa.....	52
Tabel 3. Inventaris Data.....	52
Tabel 4. Identifikasi Kalimat Efektif.....	52
Tabel 5. Penyebab Kalimat Tidak Efektif.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Tulisan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium.....	5

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Format Identitas Siswa .....	86
Lampiran 2 Format Inventaris Data .....	87
Lampiran 3 Identifikasi Kalimat Efektif .....	88
Lampiran 4 Format Identifikasi Penggunaan Indikator Keefektifan Kalimat ...	111
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	194
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	195

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks lebih menekankan siswa untuk memahami dan memproduksi teks baik lisan maupun tulis dalam berbagai konteks. Aspek keterampilan yang termasuk keterampilan memahami adalah menyimak, membaca, dan memirsas, sedangkan aspek yang termasuk keterampilan memproduksi adalah berbicara, menyaji, dan menulis. Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan, baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap (Mahsun:2014). Salah satu aspek keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling mendasar menunjang keberhasilan belajar siswa karena hampir semua pembelajaran di sekolah memerlukan keterampilan menulis. Siswa yang tidak terampil menulis akan merasakan kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, atau apa yang ada dalam pikirannya. Sesuai tuntutan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, ada sembilan teks yang harus dipelajari. Teks tersebut adalah teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama, dan teks literasi. Kesembilan teks itu wajib dikuasai oleh siswa dalam jangka waktu satu tahun.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis teks berita. Teks berita diajarkan di kelas VIII semester satu. Hal ini tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu, mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar (KD) 4.4, menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinestik).

Teks berita adalah teks yang berisi peristiwa atau kejadian berupa fakta dan objektif yang bernilai penting, menarik, masih baru, dan dipublikasikan secara luas melalui media massa. Informasi berita disampaikan dengan logika yang baik, sehingga kalimat efektif penting digunakan dalam teks berita. Pentingnya kalimat efektif digunakan dalam teks berita karena kalimat teks berita harus sesuai logika, kebahasaan berita, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Adanya kalimat efektif dalam teks berita menjadikan teks berita mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar sesuai tujuan dan harapan penulis. Kalimat efektif adalah kalimat yang mudah dipahami pembaca atau pendengar sesuai harapan penulis.

Penelitian tentang keterampilan menulis teks berita telah banyak dilakukan di Indonesia, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Suhaebah (2014), Fatmawati (2015), Cakiban (2016), dan Sabaria (2018). Berdasarkan

beberapa penelitian tersebut, ditemukan bahwa keefektifan kalimat dalam menulis teks berita masih bermasalah. Permasalahan menulis teks berita yang dialami oleh siswa sebagai berikut.

*Pertama*, siswa kurang menguasai materi tentang keefektifan kalimat sehingga pada saat pembelajaran menulis berlangsung banyak ditemukan kesalahan dalam tulisan siswa. *Kedua*, siswa malas berpikir dan sering menyalin tugas temannya sehingga informasi yang disampaikan terbatas dan idenya kurang jelas. *Ketiga*, banyak tulisan siswa tidak efektif karena unsur kalimat yang kurang, menggunakan kalimat yang berlebihan sehingga menyebabkan kalimat mubazir, dan penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Semua kesalahan tersebut termasuk dalam indikator kalimat efektif, yaitu (1) ketepatan penalaran dan (2) ketepatan kebahasaan. Ketepatan penalaran mencakup (a) kelogisan dan (b) kesatuan ide, sedangkan ketepatan kebahasaan mencakup (a) ketepatan tata bahasa, (b) ketepatan kata, dan (c) ketepatan ejaan.

Menurut Ermanto dan Emidar (2018:113) kalimat baku (efektif) adalah kalimat yang baik dan lazim digunakan dalam ranah ragam formal. Kalimat baku merupakan kalimat yang tepat digunakan untuk mengungkapkan maksud penulis kepada pembaca. Kalimat baku tersebut harus menyampaikan pokok persoalan secara langsung (lugas).

Sejalan dengan hal tersebut, Suyamto (2015) menyatakan bahwa ketidakefektifan kalimat banyak ditemukan berdasarkan kesalahan pada struktur kalimat, kesalahan penulisan ejaan, dan kesalahan kehematan kata. Sehubungan

dengan pendapat-pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa keefektifan kalimat sangat diperlukan dalam keterampilan menulis siswa.

Permasalahan keterampilan menulis berita juga ditemukan di SMP Pembangunan Laboratorium. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium, Yeni Fardila, S.Pd, diperoleh informasi bahwa siswa belum terampil dalam menulis teks berita. Pernyataan ini didapatkan ketika wawancara pada 24 Oktober 2018. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan. *Pertama*, rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Hal tersebut dapat dilihat ketika pembelajaran menulis masih banyak meniru tugas teman atau menyalin kembali contoh yang diberikan guru. Siswa menganggap bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang sulit. Saat siswa diberi tugas menulis, siswa membuat asal-asalan sehingga kalimat yang digunakan banyak tidak efektif.

*Kedua*, minimnya penguasaan kosakata siswa. Pengetahuan terhadap kosakata sangat diperlukan. Penguasaan kosakata dapat memperlancar informasi yang disampaikan melalui komunikasi lisan maupun tulis. Akan tetapi, penguasaan kosakata siswa masih rendah. Hal ini terlihat minimnya informasi atau gagasan yang ditulis siswa melalui tulisannya.

*Ketiga*, metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting karena guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif.



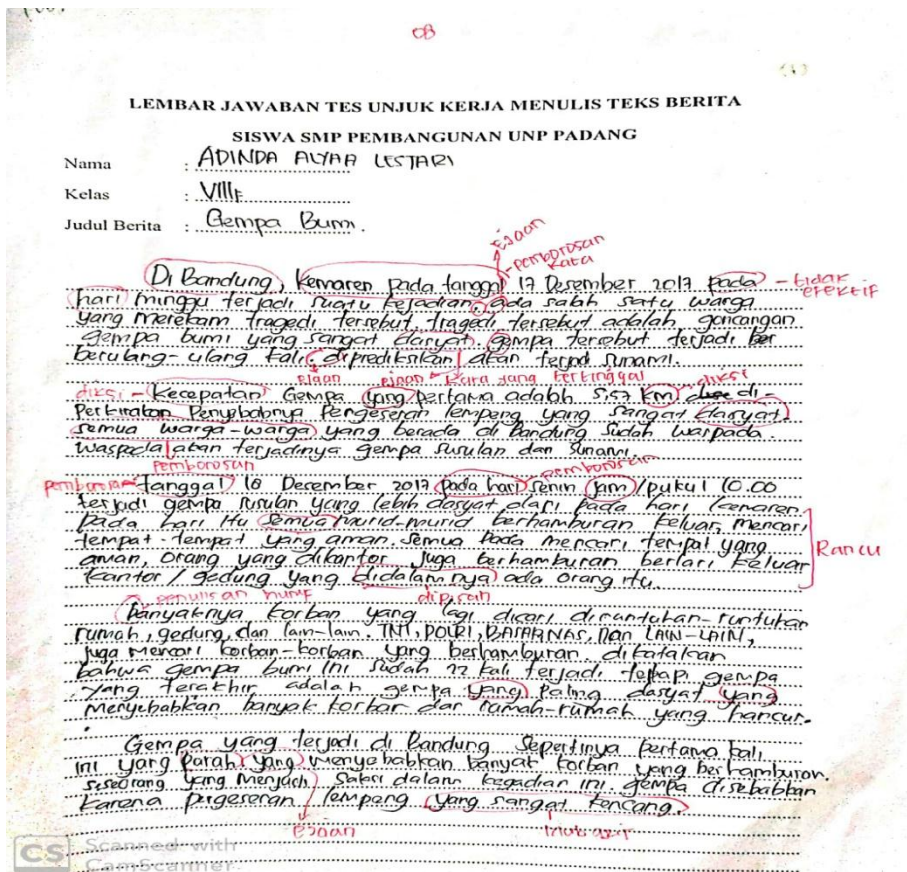
Keempat, banyak ditemukan kesalahan dalam menulis teks berita dari segi

- (1) tepat penalaran dan (2) tepat kebahasaan. Tepat penalaran mencakup (a) logis dan (b) kesatuan ide, sedangkan tepat kebahasaan mencakup (a) tepat tata bahasa, (b) tepat kata, dan (c) tepat ejaan.

Kesalahan kalimat efektif masih banyak ditemukan dalam tulisan siswa.

Hal ini terbukti dari hasil tulisan teks berita siswa. Terdapat kesalahan keefektifan kalimat dari segi ketepatan penalaran, ketepatan pilihan kata, dan ketepatan ejaan.

Berikut salah satu hasil tulisan siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium dalam menulis teks berita.



**Gambar 1**  
**Hasil Tulisan Teks Berita Siswa SMP Pembangunan Laboratorium**

Lembar tugas siswa di atas merupakan salah satu tulisan siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium yang terdaftar pada tahun 2018/2019. Berdasarkan tugas siswa dalam menulis teks berita tersebut, ditemukan sebanyak 15 kalimat. Kelimabelas kalimat tersebut tidak ada yang efektif. Analisis ketidakefektifan kalimat dapat dijelaskan berdasarkan indikator penganalisisan kalimat efektif dalam menulis teks berita.

*Pertama*, penulisan pada kalimat “di Bandung, kemaren pada tanggal 17 Desember 2017 pada hari minggu terjadi suatu kejadian” terdapat pada kalimat pertama. Kalimat tersebut tidak efektif karena menggunakan kalimat mubazir. Seharusnya, “Bandung, 17 Desember 2017, terjadi peristiwa yang sangat dahsyat”. *Kedua*, “ada salah satu warga yang merekam tragedi tersebut”. Kalimat tersebut tidak efektif dari tata bahasa dan ejaan. Seharusnya, “Salah satu warga merekam tragedi tersebut”. *Ketiga*, “tragedi tersebut adalah guncangan gempa bumi yang sangat dahsyat”. Kalimat tersebut tidak efektif dari segi ejaan. Seharusnya, “Tragedi tersebut adalah guncangan gempa bumi yang sangat dahsyat”. *Keempat*, “gempa tersebut terjadi berulang kali”. Kalimat tersebut tidak efektif dari segi penulisan huruf kapital. Seharusnya, “Gempa tersebut terjadi berulang kali”. *Kelima*, “di prediksikan akan terjadi tsunami”. Kalimat tersebut tidak efektif dari penulisan preposisi dan kata tepat konsep. Seharusnya, “Diprediksikan akan terjadi tsunami”.

*Keenam*, “Kecepatan gempa yang pertama adalah 5,57 km diperkirakan penyebabnya pergeseran lempeng yang sangat dahsyat”. Kalimat tersebut tidak efektif ditinjau dari pilihan kata. Seharusnya, “Kekuatan gempa 5,5 SR

disebabkan pergeseran lempeng yang sangat dahsyat”. *Ketujuh*, “Semua warga-warga yang berada di Bandung sudah waspada”. Kalimat tersebut tidak efektif ditinjau dari kemubazirannya. Seharusnya, “Warga Bandung sudah waspada”. *Kedelapan*, “waspada akan terjadinya gempa susulan dan tsunami”. Kalimat tersebut tidak efektif dari segi ejaan dan tepat konsep. Seharusnya, “Waspada terjadinya gempa susulan dan tsunami”.

*Kesembilan*, “Tanggal 18 Desember 2017 pada hari senin Jam/pukul 10.00 terjadi gempa susulan yang lebih dahsyat dari pada hari kemaren Pada hari itu semua murid-murid berhamburan keluar, mencari tempat-tempat yang aman”. Kalimat tersebut tidak efektif dari ejaan pilihan kata, dan unsur kalimat yang mubazir. Seharusnya, ”Senin, 18 Desember 2017, pukul 10.00 WIB terjadi gempa susulan yang lebih dahsyat. Pada hari itu, semua murid berhamburan keluar dan mencari tempat yang aman”. *Kesepuluh*, “semua pada mencari tempat yang aman, orang yang dikantor juga berhamburan berlari keluar kantor/ gedung yang didalamnya ada orang itu”. Kalimat tersebut tidak efektif ditinjau dari ejaan dan kemubaziran. Seharusnya, “Warga mencari tempat yang aman, baik yang bekerja di kantor, di gedung dan lain-lain”.

*Kesebelas*, “Banyaknya korban yang lagi dicari di runtunan-runtunan rumah, gedung, dan lain-lain”. Kalimat tersebut tidak efektif karena pemborosan kata. Seharusnya “Banyak korban sedang dicari di reruntuhan rumah, gedung, dan lain-lain. *Keduabelas*, “TNI, POLRI, BASARNAS, Dan LAIN-LAIN, juga mencari korban yang berhamburan”. Kalimat tersebut tidak efektif ditinjau dari ejaan. Seharusnya, “TNI, POLRI, BASARNAS, dan lain-lain ikut mencari

korban”. *Ketigabelas*, “dikatakan bahwa gempa bumi ini sudah 22 kali terjadi tetapi gempa yang terakhir adalah gempa yang paling dahsyat yang menyebabkan banyak korban dan rumah-rumah yang hancur”. Kalimat tersebut tidak efektif ditinjau dari penalaran. Seharusnya, “Gempa bumi ini sudah 22 kali terjadi tetapi gempa kali ini yang paling dahsyat menyebabkan banyak korban dan rumah yang hancur”.

*Keempatbelas*, “Gempa yang terjadi di Bandung sepertinya pertama kali ini yang parah”. Kalimat tersebut tidak efektif ditinjau dari penempatan fungsi sintaksis yang tidak tepat. Seharusnya, “Ini pertama kalinya, gempa yang parah terjadi di Bandung ”. *Kelimabelas*, “yang menyebabkan banyak korban yang berhamburan, seseorang yang menjadi saksi dalam kejadian ini”. Kalimat tersebut tidak efektif ditinjau dari pilihan kata, unsur kalimat yang mubazir dan ejaan. Seharusnya, “Gempa menyebabkan banyak korban”. *Keenambelas*, “Gempa disebabkan karena pergeseran lempeng yang sangat kencang”. Kalimat tersebut tidak efektif ditinjau dari tepat nilai rasa. Seharusnya, “Gempa disebabkan pergeseran lempeng”.

Setelah dianalisis, teks berita yang ditulis siswa tersebut masih banyak ditemukan kesalahan penulisan kalimat efektif dalam teks berita karya siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium. Ketidakefektifan ditinjau dari ketepatan kebahasaan, yaitu ketepatan tata bahasa, ketepatan kata, dan ketepatan ejaan. Oleh sebab itu, peneliti memfokuskan penelitian pada aspek (1) ketepatan tata bahasa, (2) ketepatan kata, dan (3) ketepatan ejaan.

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui penulisan dan keefektifan kalimat dalam teks berita karya siswa untuk menghasilkan kalimat yang baik dan benar. Selain itu, gambaran bagi guru mengetahui kekurang dan kesalahan penggunaan kalimat di SMP Pembangunan Laboatorium agar dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menulis teks ilmiah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Semakin efektif suatu kalimat, semakin mudah pembaca memahami kalimat tersebut.

Alasan peneliti memilih keefektifan kalimat dalam teks berita adalah ditemukan banyak kesalahan kalimat efektif dalam tulisan siswa dan peneliti ingin mengetahui keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan laboratorium. *Pertama*, pemilihan kelas VIII sebagai sampel penelitian dikarenakan teks berita dipelajari di kelas VIII. *Kedua*, masih terdapat masalah mengenai keefektifan kalimat dalam menulis teks berita di SMP Pembangunan Laboratorium. *Ketiga*, penelitian keefektifan kalimat dalam teks berita belum pernah dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut dan paparan sebelumnya, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, fokus masalah dalam penelitian ini adalah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium. Keefektifan kalimat dalam teks berita diukur berdasarkan ketepatan kebahasaan. Indikator ketepatan kebahasaan terdiri atas (a)

ketepatan tata bahasa, (b) ketepatan kata, dan (c) ketepatan ejaan. Ketepatan tata bahasa mencakup unsur fungsi sintaksis, unsur kalimat yang kurang, unsur kalimat yang mubazir, dan unsur kalimat yang paralel. Ketepatan kata mencakup ketepatan konsep, ketepatan nilai rasa, ketepatan kolokasi, dan ketepatan konteks pemakaian. Ejaan mencakup penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, penggunaan tanda koma, dan penulisan kata.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga. *Pertama*, bagaimana keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium ditinjau dari segi ketepatan tata bahasa? *Kedua*, bagaimana keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium ditinjau dari ketepatan kata? *Ketiga*, bagaimana keefektifan kalimat dalam teks berita kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium ditinjau dari ketepatan ejaan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium ditinjau dari segi ketepatan tata bahasa. *Kedua*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium ditinjau dari ketepatan kata. *Ketiga*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita kelas VIII SMP Pembanguna Laboratorium ditinjau dari ketepatan ejaan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat oleh berbagai pihak. Peneliti membagi manfaat penelitian ini menjadi dua, yaitu (1) manfaat teoritis dan (2) manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan serta mengembangkan ide-ide yang inovatif dalam bidang menulis, terutama menulis teks berita.

Manfaat praktis penelitian ini ada empat, yaitu bagi peneliti, pendidikan Indonesia, sekolah, dan peneliti lain. *Pertama*, bagi peneliti. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan sarjana. *Kedua*, bagi pendidikan Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan cerminan mengenai kemampuan menulis teks berita siswa tingkat SMP, khususnya SMP Pembangunan Laboratorium, sehingga menjadi acuan bagi pemerintah untuk menilai, merevisi, dan meningkatkan sistem pembelajaran di Indonesia. *Ketiga*, bagi sekolah. Penelitian ini menjadi cerminan dan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. *Keempat*, bagi peneliti lain. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan dengan penelitian ini.

### **F. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran, perlu dijelaskan batasan istilah yang dipakai dalam proses penelitian ini. Batasan istilah penelitian ini ada dua, yaitu 1) kalimat efektif dan 2) teks berita. Kedua batasan istilah tersebut sebagai berikut.

## **1. Kalimat Efektif**

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca sesuai dengan tujuan penulis. Keefektifan kalimat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan kalimat efektif ditinjau dari tepat kebahasaan. Tepat kebahasaan ini mencakup (a) tepat tata bahasa, b) tepat kata, dan (c) tepat ejaan.

## **2. Teks Berita**

Teks berita adalah teks berisi segala hal yang terjadi di dunia dan ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, dan diunggah di situs. Dalam teks berita juga harus ada unsur-unsurnya yaitu, *what* (apa), *why* (mengapa), *where* (di mana), *when* (kapan), dan *how* (bagaimana).